

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Suatu penelitian perlu adanya metode penelitian untuk menunjang keberhasilan penelitian tersebut. Metode penelitian ini mutlak diperlukan dalam suatu penelitian, karena penelitian tanpa adanya sebuah metode, maka tujuan dari penelitian tersebut tidak akan tercapai. Melalui metode penelitian ini data dapat diperoleh dan peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian dengan tepat dan benar. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan serta mengetahui bagaimana pembelajaran tari jaipong pada anak usia 7-9 tahun di Sanggar Tari Supukaba.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Anggito & Setiawan, (2018, hlm.8) menjelaskan bahwa “Penelitian Kualitatif merupakan sebuah pengumpulan data pada suatu latar yang alamiah untuk menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi dimana peneliti merupakan instrumen kunci”, hal ini sejalan dengan penjelasan Nana Sudjana dan Ibrahim (dalam Hervitaniar, 2016, hlm. 21) yang menjelaskan bahwa

Penelitian deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang didalamnya mendeskripsikan suatu kejadian, peristiwa, gejala yang terjadi saat ini. Untuk itu penelitian deskriptif yaitu pengambilan suatu masalah \ terhadap masalah yang aktual dan sebagaimana adanya ketika penelitian tersebut dilaksanakan.

Dalam penelitian ini, peneliti memusatkan pada peristiwa atau kejadian yang terjadi di masa sekarang (pada saat penelitian dilaksanakan), yaitu dengan banyaknya anak-anak yang tertarik untuk mempelajari tari jaipong, terlebih pada anak-anak dengan rentang usia 7-9 tahun, untuk itu peneliti merasa tertarik untuk meneliti hal tersebut.

Untuk itu tujuan dari adanya penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pembelajaran tari jaipong pada anak 7-9 tahun yang terjadi di Sanggar Tari Supukaba dengan menggunakan metode analisis deskriptif dengan rencana atau pedoman menggunakan pendekatan kualitatif dimana data yang diperoleh dikumpulkan dari hasil informasi, tanggapan, konsep-konsep serta keterangan yang berbentuk uraian

dalam mengungkapkan masalah, hal ini sesuai dengan pendapat Sugiarto, (2017, hlm. 9) “Data yang terdapat pada penelitian kualitatif umumnya berupa data deskriptif yang berbentuk kata-kata, gambar maupun rekaman. Data dalam penelitian kualitatif merupakan data dengan kriteria data yang pasti”, untuk itu hasil dari penelitian pembelajaran tari jaipong di Sanggar Tari Supukaba bagi anak usia 7-9 tahun tersebut dapat mendeskripsikan atau memaparkan dalam bentuk kata-kata, gambaran atau rekaman.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

1.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari pimpinan sanggar, koreografer dan peserta belajar di sanggar Supukaba. Pimpinan sebagai narasumber utama dalam wawancara mengenai latar belakang sanggar serta untuk melihat arsip data peserta belajar di sanggar tersebut, pimpinan di sanggar Supukaba yaitu Bapak Dadang Supriatna. Koreografer pada sanggar Supukaba yaitu Agita Isnawaty sebagai narasumber penelitian, serta peserta belajar dengan usai 7-9 tahun sebagai subjek penelitian pada pembelajaran Tari Jaipong.

1.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di sebuah Sanggar Tari Supukaba yang berlokasi di Jl. Laswi, Samoja, Kec. Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat 40273, Kota Bandung, pimpinan sanggar bapak Dadang. Peneliti mengambil lokasi penelitian di sanggar tari Supukaba karena terdapat peserta belajar yang memiliki rentang usia 7-9 tahun.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian adanya teknik pengumpulan data. Pengumpulan data termasuk pada tahapan yang sangat penting dalam suatu penelitian. Karena data yang didapat menggambarkan masalah-masalah yang terjadi dalam penelitian tersebut. Sataloff (2009, hlm. 42) menjelaskan dalam bukunya bahwa “Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh keterangan, bahan-bahan, kenyataan dan informasi secara faktual yang dapat dipercaya”. Pengumpulan data yang dilakukan

Ashri Rahmawati Agustin, 2021

PEMBELAJARAN TARI JAIKONG PADA ANAK USIA 7-9 TAHUN DI SANGGAR TARI SUPUKABA KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

oleh peneliti di lokasi penelitian dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi berupa melihat arsip peserta belajar serta foto-foto kegiatan pembelajaran yang terjadi di Sanggar Tari Supukaba.

3.3.1 Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan mengamati terhadap proses kegiatan maupun objek dengan maksud untuk memahami sebuah informasi yang berdasarkan sebuah fenomena, informasi yang dibutuhkan untuk data suatu penelitian. Untuk itu penelitian melakukan observasi secara langsung pada sanggar tari Supukaba mengenai penerapan metode yang digunakannya dalam pembelajaran tari jaipong pada anak usia 7-9 tahun dan kegiatan evaluasi pembelajaran tari jaipong di sanggar supukaba. Dari hasil observasi tersebut, data dikumpulkan lalu ditarik kesimpulan dari kegiatan tersebut. Pengumpulan data dengan observasi dilakukan dengan empat kali pertemuan. Pengumpulan data dengan observasi tersebut untuk melihat proses pembelajaran tari jaipong pada anak usia 7-9 tahun, adapun tanggal pada saat observasi yaitu

Tabel 3.1 Tanggal Observasi Pembelajaran Tari Jaipong di Sanggar Tari Supukaba

No	Tanggal	Fokus Observasi
1.	28 April 2021	Melakukan observasi pada lokasi sanggar dan pertemuan pertama pada kegiatan pembelajaran tari jaipong pada anak usia 7-9 tahun.
2.	3 Mei 2021	Melakukan observasi untuk pertemuan kedua pada pembelajaran tari jaipong pada anak usia 7-9 tahun
3.	5 Mei 2021	Melakukan observasi untuk pertemuan ketiga pada pembelajaran tari jaipong pada anak usia 7-9 tahun.
4.	24 Mei 2021	Melakukan observasi untuk pertemuan

Ashri Rahmawati Agustin, 2021

PEMBELAJARAN TARI JAIPONG PADA ANAK USIA 7-9 TAHUN DI SANGGAR TARI SUPUKABA KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		keempat pada pembelajaran tari jaipong pada anak usia 7-9 tahun.
--	--	--

3.3.2 Studi Literatur

Studi literatur atau studi pustaka merupakan suatu teknik untuk pengumpulan data dengan menelaah, mengkaji artikel, jurnal dan buku baik diperoleh dari perpustakaan atau internet. Tujuan agar peneliti tidak melewati batas yang telah ditentukan mengenai Pembelajaran tari jaipong pada anak usia 7-9 tahun atau kelas rendah di Sanggar Tari Supukaba.

3.3.3 Wawancara

Wawancara merupakan suatu interaksi atau kegiatan antara pewawancara dan narasumber melalui komunikasi secara langsung. Pengumpulan data dengan teknik wawancara dilakukan kepada dua narasumber seperti pimpinan Sanggar Tari Supukaba untuk mengetahui mengenai latar belakang sanggar dan pelatih atau koreografer di sanggar tari tersebut untuk mengetahui perencanaan yang dilakukan sebelum masuk pada pembelajaran tari jaipong bagi anak usia 7-9 tahun. Adapun jadwal wawancara kepada narasumber yaitu:

Tabel 3.2 Tanggal Wawancara dengan Pimpinan dan Koreografer Sanggar Tari Supukaba

No	Tanggal	Fokus Wawancara
1.	28 April 2021	Wawancara dengan narasumber yaitu koreografer untuk menanyakan konsep pembelajaran yang terdiri tujuan, materi, metode, media dan teknik evaluasi.
2.	3 Mei 2021	Wawancara mengenai latar belakang sanggar serta menanyakan arsip data peserta belajar pada narasumber pimpinan sanggar.

3.3.4 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui arsip-arsip yang berhubungan data yang diperlukan untuk penelitian. Pada penelitian ini pengumpulan data dengan dokumentasi sangat dibutuhkan seperti foto atau video untuk memperkuat dan kelengkapan dokumentasi penelitian yang sedang dilakukan. Data dokumentasi yang diambil yaitu berupa foto dan video kegiatan pembelajaran tari jaipong tersebut lalu dokumentasi mengenai hasil wawancara dengan pelatih dan pemimpin sanggar Supukaba.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Instrumen merupakan suatu alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan atau mengukur data atau informasi sebagai bahan pengolahan yang bersangkutan dengan objek penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang terdiri dari pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi untuk memperkuat dan kelengkapan data penelitian. Adapun kisi-kisi dari instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Pertanyaan Penelitian	Indikator Masalah	Item	Bentuk Instrumen
1. Bagaimana Konsep Pembelajaran Tari Jaipong pada anak usia 7-9 tahun di Sanggar Tari Supukaba Kota Bandung ?	Materi, Strategi, Metode	6	Wawancara
2. Bagaimana Proses Pembelajaran Tari Jaipong pada anak usia 7-9 tahun di Sanggar Tari Supukaba Kota Bandung ?	Materi, Tahapan Pembelajaran	2	Observasi
3. Bagaimana Evaluasi pembelajaran Tari Jaipong pada anak usia 7-9 di	Kecepatan menangkap	4	Observasi

Sanggar Tari Supukaba Kota Bandung ?	materi, Wiraga, Wirama, Wirasa	4	Wawancara
--------------------------------------	--------------------------------	---	-----------

a. Pedoman Observasi

Keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data yaitu data didapatkan dengan melakukan pengamatan sendiri, karena pengamatan dengan melihat, dan mendengar suatu objek penelitian dapat memberikan data yang relevan. Untuk itu Peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lokasi sanggar tersebut dengan membawa pedoman observasi. Adapun hal yang akan di observasi yaitu :

- a) Mengamati kegiatan pembelajaran tari jaipong pada anak usia 7-9 tahun yang meliputi materi yang akan diberikan.
- b) Mengamati metode serta proses pembelajaran tari jaipong pada anak usia 7-9 tahun.
- c) Mengamati hasil akhir pembelajaran tari jaipong pada anak usia 7-9 tahun.
- d) Mengamati evaluasi yang dilakukan pada pembelajaran pada anak usia 7-9 tahun

b. Pedoman Wawancara

Metode wawancara ini merupakan proses untuk memperoleh data dari narasumber dengan cara yaitu tanya jawab secara langsung dengan narasumber, wawancara tersebut menggunakan pedoman wawancara. Secara garis besar permasalahan yang akan ditanyakan pada narasumber yaitu:

- a) Wawancara dilakukan kepada pimpinan Sanggar Tari Supukaba untuk memperoleh informasi mengenai latar belakang berdirinya sanggar tari tersebut.
- b) Wawancara dengan pelatih atau koreografer bertujuan untuk mengetahui konsep pembelajaran yang digunakannya untuk pembelajaran tari jaipong pada anak usia 7-9 tahun di Sanggar Tari Supukaba,

c. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi yaitu dengan mendokumentasikan semua pembelajaran tari jaipong pada anak usia 7-9 tahun di Sanggar Tari Supukaba Dokumentasi yang digunakan berupa foto, video untuk memenuhi kelengkapan penelitian serta arsip data diri dari objek penelitian yaitu peserta belajar dengan usia 7-9 tahun.

d. Studi Pustaka

Peneliti mengidentifikasi buku-buku, jurnal dan sumber lainnya sebagai rujukan bagi kajian penelitian serta penelitian sejenis yang relevan.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian atau langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Rencana Penelitian

a. Studi Pendahuluan

Peneliti mencari informasi terdahulu mengenai sanggar tari di Kota Bandung, lalu memilih salah satu sanggar yaitu Sanggar Tari Supukaba karena sanggar tersebut memiliki peserta didik dengan rata-rata rentang umur 7-9 tahun dan peserta didik tersebut memiliki banyak prestasi baik itu pada tingkat kota Bandung maupun pada tingkat provinsi. Karena hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan subjek penelitian peserta belajar usia 7-9 tahun di sanggar tersebut.

b. Identifikasi Masalah

Setelah melakukan studi pendahuluan, peneliti mengidentifikasi masalah yaitu untuk mengetahui bagaimana pembelajaran tari jaipong, dari mulai perencanaan hingga pada tahap evaluasi akhir pada anak usia 7-9 tahun. Lalu menentukan metode yang digunakan dalam penelitian tersebut, penelitian menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Pembuatan Proposal

Peneliti membuat pengajuan proposal yang dilakukan pada bulan November 2020 untuk selanjutnya dilakukan pengajuan pada saat uji sidang proposal pada bulan Desember 2020. Di akhir sidang tersebut dilakukannya revisi untuk selanjutnya disahkan.

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil berdasarkan hasil observasi secara langsung ke lokasi sanggar untuk melihat proses pembelajaran berlangsung, wawancara dengan narasumber yaitu pelatih atau koreografer serta pimpinan Sanggar Tari Supukaba, Studi literatur untuk mencari teori yang menunjang serta relevan bagi penelitian ini dan dokumentasi berupa foto dan video serta arsip data mengenai objek penelitian yaitu anak 7-9 tahun. Pengumpulan data pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer, dimana data tersebut diperoleh dari hasil observasi langsung pada saat pembelajaran tari jaipong tersebut dan yang kedua yaitu data sekunder, dimana data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dan studi dokumentasi.

c. Proses Bimbingan

Proses bimbingan dilakukan pada saat penulisan proposal lalu pada saat revisi proposal setelah sidang lalu dilanjutkan dengan adanya kegiatan bimbingan mengenai penulisan setelah penulisan proposal dan adanya surat keterangan proposal yang disetujui oleh pembimbing.

d. Analisis Data

Sumber data penelitian ini, diperoleh dari hasil pengumpulan data dengan observasi, wawancara, studi pustaka serta dokumentasi. Dari sumber data tersebut memberikan banyak keterangan dan informasi yang peneliti butuhkan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis data yang terbagi menjadi tiga yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3. Penulisan Laporan

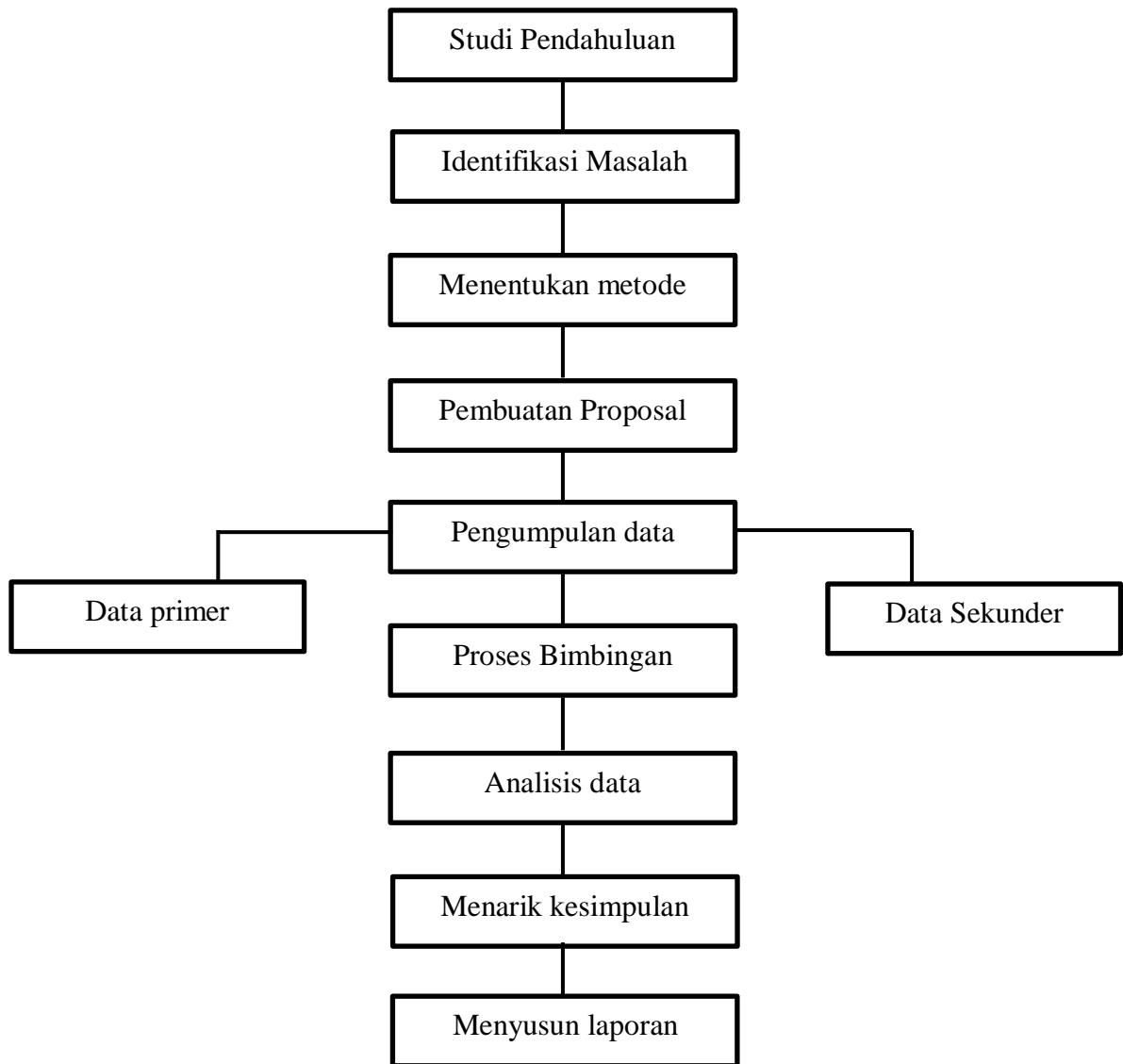
a. Penarikan Kesimpulan

Setelah adanya pengumpulan data lalu data diolah menjadi data yang terstruktur, peneliti menarik kesimpulan secara keseluruhan untuk menjadi kesimpulan akhir dalam penelitian ini.

b. Menyusun Laporan

Penulisan laporan pada penelitian merupakan tahap akhir dari penelitian lalu penulisan laporan dibimbing oleh dosen pembimbing untuk diberikan arahan mengenai penelitian, mengoreksi, menilai serta memberikan saran yang membangun pada penelitian ini agar dapat dipertanggung jawabkan. Penulisan skripsi ini terdiri dari pendahuluan, kajian teoritis, metode penelitian, hasil penelitian yang terdiri dari temuan dan pembahasan serta kesimpulan dan saran.

Adapun tahapan penelitian dalam bentuk bagan adalah sebagai berikut:



Bagan 3.1 Tahapan Penelitian

3.6 Analisis Data

Analisis data pada penelitian merupakan suatu hal yang penting untuk menunjang keberhasilan penelitian tersebut. Menurut Noeng Muhadjir (dalam Rijali, (2018, hlm.84)) menjelaskan pengertian analisis data sebagai

Upaya untuk menata secara sistematis mengenai data hasil dari observasi, wawancara dan yang lainnya agar peneliti dapat meningkatkan pemahaman mengenai kasus yang sedang ditelitinya dan menyajikan sebagai hasil temuan bagi orang lain.

Analisis dilakukan sejak awal penelitian hingga selanjutnya selama proses penelitian. Tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan 3 tahapan Adapun data-data yang akan dianalisis secara deskriptif kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Menurut Rijali, (2018, hlm.84) “reduksi data merupakan pemusatan perhatian, pemilihan, penyederhanaan mengenai data kasar yang didapatkan pada saat di lapangan”. Peneliti memilah dan memilih hal-hal pokok serta memfokuskan pada apa yang diperlukannya. Data yang diperoleh oleh peneliti yaitu mengenai pembelajaran tari jaipong serta evaluasi akhir yang dilakukan pelatih atau guru tari tersebut pada pembelajaran jaipong bagi anak usia 7-9 tahun di sanggar tari Supukaba. Adapun anak usia 7-9 tahun yang dijadikan objek penelitian berjumlah 6 orang.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat diartikan sebagai kumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data bisa berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, grafik dan bagan. Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai data-data dan gambaran yang diperoleh dari Sanggar Tari Supukaba dengan melakukan observasi, jurnal serta buku yang diperoleh secara online pada Perpustakaan UPI, Perpustakaan Nasional serta sumber jurnal yang berasal dari internet. Setelah itu peneliti menarik kesimpulan dari data yang diperolehnya.

3. Penarikan kesimpulan

Data yang sudah terkumpul oleh peneliti diolah kembali dan diambil bagian yang penting serta relevan sehingga akan muncul data inti pada penelitian sebelum selanjutnya, dibuatlah sebuah kesimpulan. Penarikan kesimpulan tersebut untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian tersebut.